

## PENGARUH MOTIVASI AUDITOR DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH DAERAH: STUDI PADA INSPEKTORAT ACEH

Laisa Liza

Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: [laisaliza99@gmail.com](mailto:laisaliza99@gmail.com)

<p>Received Date; 31 Desember 2024 Revised Date; 14 Januari 2025 Accepted Date; 25 Januari 2025</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>This study aims to analyze the influence of auditor motivation and task complexity on the performance of government auditors. Auditor motivation is considered a crucial factor that can drive work efficiency and effectiveness, while task complexity contributes to determining an auditor's ability to optimally complete their tasks. This research was conducted on employees of the Aceh Inspectorate, encompassing 82 individuals from various positions, including Inspectors, Secretaries, Assistant Inspectors, functional auditor officials, and other staff. The study employed a quantitative approach with a census method, where the entire population was used as the research sample. To test the hypotheses, Structural Equation Modeling (SEM) was utilized, allowing simultaneous and in-depth analysis of variable relationships. SEM was chosen for its ability to test causal relationships and provide accurate estimations regarding the influence of variables in the study. The findings indicate that auditor motivation has a direct and significant effect on auditor performance, with a greater contribution than task complexity. High motivation has been proven to enhance the efficiency and effectiveness of auditors' work. Task complexity also has a significant impact, though its contribution is moderate (value of 0.417). However, the study also revealed that other factors, such as integrity, professionalism, and auditor independence, influence auditor performance, even though they were not the primary focus of the research. This study emphasizes the importance of enhancing auditor motivation and managing task complexity, as well as integrating other factors into further analyses to provide a holistic understanding of the factors affecting the performance of government auditors.</i></p>
<p><b>The Keywords:</b> Auditor Motivation Task Complexity Auditor Performance</p>	
<p><b>Kata Kunci:</b> Motivasi Auditor Kompleksitas Tugas Kinerja Auditor</p>	<p><b>ABSTRAK</b> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi auditor dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor pemerintah daerah. Motivasi auditor dianggap sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendorong efisiensi dan efektivitas kerja, sementara kompleksitas tugas berkontribusi dalam menentukan kemampuan</p>

---

auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya secara optimal. Penelitian ini dilakukan pada pegawai Inspektorat Aceh, yang mencakup 82 orang dari berbagai posisi, termasuk Inspektur, Sekretaris, Inspektur Pembantu, pejabat fungsional auditor, dan staf lainnya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Untuk menguji hipotesis, digunakan metode Structural Equation Modeling (SEM), yang memungkinkan analisis hubungan antar variabel secara simultan dan mendalam. SEM dipilih karena kemampuannya dalam menguji model hubungan kausal dan memberikan estimasi yang akurat terkait pengaruh variabel-variabel dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi auditor memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja auditor, dengan kontribusi yang lebih besar dibandingkan kompleksitas tugas. Motivasi yang tinggi terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja auditor. Kompleksitas tugas juga memiliki pengaruh signifikan, meskipun kontribusinya bersifat moderat (nilai sebesar 0.417). Namun, hasil penelitian ini juga mengungkap bahwa faktor lain seperti integritas, profesionalisme, dan independensi auditor turut memengaruhi kinerja auditor, meskipun tidak menjadi fokus utama penelitian. Penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan motivasi auditor dan manajemen kompleksitas tugas, serta mengintegrasikan faktor lain dalam analisis lebih lanjut untuk memberikan gambaran holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor pemerintah daerah.

---

## **PENDAHULUAN**

Reformasi birokrasi di Indonesia merupakan langkah strategis untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yang mencakup pemerintahan yang bersih serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) (Yuniarti 2020). Namun, implementasi reformasi ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek pengawasan, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas pelayanan publik (Sudirman and Saidin 2022). Salah satu indikator lemahnya reformasi birokrasi adalah rendahnya tingkat akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Penilaian yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa tidak ada kabupaten/kota di Provinsi Aceh yang memperoleh kategori "Sangat Baik" atau "Baik" dalam akuntabilitas kinerja (Munawarah and Diantimala 2016; Yuniarti 2020).

Lemahnya kinerja Inspektorat sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) turut berkontribusi pada tingginya kasus penyimpangan anggaran. Data audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkapkan bahwa potensi kerugian negara akibat penyimpangan anggaran di Aceh selama periode 2009-2013 mencapai Rp7,4 triliun di tingkat provinsi dan Rp2,9 triliun di tingkat kabupaten/kota. Kabupaten Aceh Utara mencatatkan potensi kerugian tertinggi (Yuniarti 2020). Hal ini mencerminkan adanya kelemahan dalam tindak lanjut terhadap temuan audit serta pengawasan internal oleh Inspektorat, yang menjadi tantangan signifikan dalam menciptakan birokrasi yang efektif dan efisien (Munawarah and Diantimala 2016; Yuniarti 2020).

Kinerja auditor sebagai bagian dari APIP memainkan peran penting dalam meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kinerja auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi individu, kompleksitas tugas, motivasi kerja, dan efektivitas diskusi dalam proses reвью audit (Yuniarti 2020). Motivasi auditor terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kinerja mereka. Selain itu, diskusi dalam proses reвью audit juga dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pekerjaan auditor, terutama bagi mereka yang kurang berpengalaman (Mariana and Rahmaniar 2022; Munawarah and Diantimala 2016; Yuniarti 2020). Namun, tingginya kompleksitas tugas sering kali menjadi tantangan yang dapat menghambat kinerja auditor (Mariana et al. 2024; Yuniarti 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor internal, khususnya dalam konteks pengawasan dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kinerja auditor, sehingga peran APIP dalam mendukung reformasi birokrasi dan mewujudkan good governance dapat lebih optimal (Yuniarti 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi auditor dan kompleksitas tugas terhadap kinerja keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Inspektorat Aceh, yang terdiri dari 82 orang, termasuk Inspektur, Sekretaris, Inspektur Pembantu, Sub Bagian, Pejabat Fungsional Auditor, PPUPD, dan Arsiparis. Karena seluruh populasi akan dijadikan sampel, penelitian ini menggunakan penelitian sensus, yang berarti semua 82 orang akan dilibatkan dalam penelitian ini (Aulia and Rahmawaty 2020; Rofiq and Arza 2021).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal terhadap kinerja auditor pemerintah daerah (Liza and Mariana 2023; Mariana, Abdullah, and Nadirsyah 2018; Mariana and Rahmaniar 2022; Ramadana et al. 2023). Untuk menguji hipotesis, digunakan

*Structural Equation Modeling* (SEM), yang memungkinkan analisis hubungan antar variabel secara lebih kompleks dan mendalam, serta mampu menguji model yang melibatkan banyak variabel secara simultan (Hair et al. 2019; Sheko and Spaho 2018). SEM dipilih karena kemampuannya dalam menguji model hubungan kausal dan multivariat, serta memberikan estimasi yang lebih akurat terkait pengaruh faktor-faktor internal terhadap kinerja auditor.

### Operasional Variabel

**Tabel 1. Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi/Indikator	Skala
<b>Motivasi Auditor (MA)</b>	Motivasi merujuk pada proses yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan atau tidak, dengan tujuan mencapai sasaran yang diinginkan (Hanjani and Rahardja 2014)	1. Pencapaian Tujuan Pribadi 2. Pengakuan atas Pencapaian 3. Kenaikan Pangkat 4. Tanggung Jawab dalam Pekerjaan	Interval
<b>Kompleksitas Tugas (KT)</b>	Kompleksitas tugas merujuk pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang muncul karena keterbatasan kemampuan dan daya ingat, serta kesulitan dalam menyatukan masalah (Munawarah and Diantimala 2016)	1. Tingkat Kesulitan Tugas 2. Kerumitan dalam Penyelesaian Masalah 3. Multitasking 4. Keterbatasan Sumber Daya	Interval
<b>Kinerja Auditor (KA)</b>	Kinerja adalah hasil dari pelaksanaan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Jaya, Sabrina, and Afrida 2022)	1. Kualitas Pekerjaan 2. Jumlah Pekerjaan yang Diselesaikan 3. Ketepatan Waktu 4. Akurasi dalam Laporan	Interval

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas

**Table 2 Hasil Uji Tes Validitas**

Indikator	Variabel	r-hitung	Keterangan
KA1	Kinerja Auditor	0.962	Valid
KA2	Kinerja Auditor	0.968	Valid
KA3	Kinerja Auditor	0.882	Valid
KA4	Kinerja Auditor	0.967	Valid
KT1	Kompleksitas Tugas	0.877	Valid

<b>Indikator</b>	<b>Variabel</b>	<b>r-hitung</b>	<b>Keterangan</b>
KT2	Kompleksitas Tugas	0.789	Valid
KT3	Kompleksitas Tugas	0.809	Valid
KT4	Kompleksitas Tugas	0.883	Valid
MA1	Motivasi Auditor	0.907	Valid
MA2	Motivasi Auditor	0.901	Valid
MA3	Motivasi Auditor	0.882	Valid
MA4	Motivasi Auditor	0.912	Valid

Berdasarkan table 1 hasil uji validitas, semua indikator pada variabel Kinerja Auditor, Kompleksitas Tugas, dan Motivasi Auditor dinyatakan valid. Indikator pada variabel Kinerja Auditor (KA1, KA2, KA3, dan KA4) memiliki nilai r-hitung yang berkisar antara 0.882 hingga 0.968, di mana seluruh nilai ini berada di atas ambang batas validitas yang disyaratkan. Selanjutnya, indikator pada variabel Kompleksitas Tugas (KT1, KT2, KT3, dan KT4) menunjukkan nilai r-hitung antara 0.789 hingga 0.883, yang juga mengindikasikan validitas yang baik. Sementara itu, indikator pada variabel Motivasi Auditor (MA1, MA2, MA3, dan MA4) memiliki nilai r-hitung yang berkisar antara 0.882 hingga 0.912, sehingga memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh indikator pada ketiga variabel tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah dalam penelitian ini.

### **Uji Reliabel**

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabel**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kinerja Auditor	0.96	Sangat Reliabel
2	Kompleksitas Tugas	0.864	Reliabel
3	Motivasi Auditor	0.922	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Kinerja Auditor memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.960, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Kompleksitas Tugas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.864, yang juga menunjukkan reliabilitas yang baik meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Kinerja Auditor, namun masih dapat diterima sebagai reliabel. Motivasi Auditor memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.922, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik, hampir setara dengan Kinerja Auditor. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang kuat dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

### Composite Reliability

Dalam analisis SEM-PLS, sebuah konstruk dianggap reliabel jika memiliki nilai Composite Reliability (CR) lebih besar dari 0,6, dan ini semakin diperkuat dengan nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,7. Hasil uji keandalan komposit ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

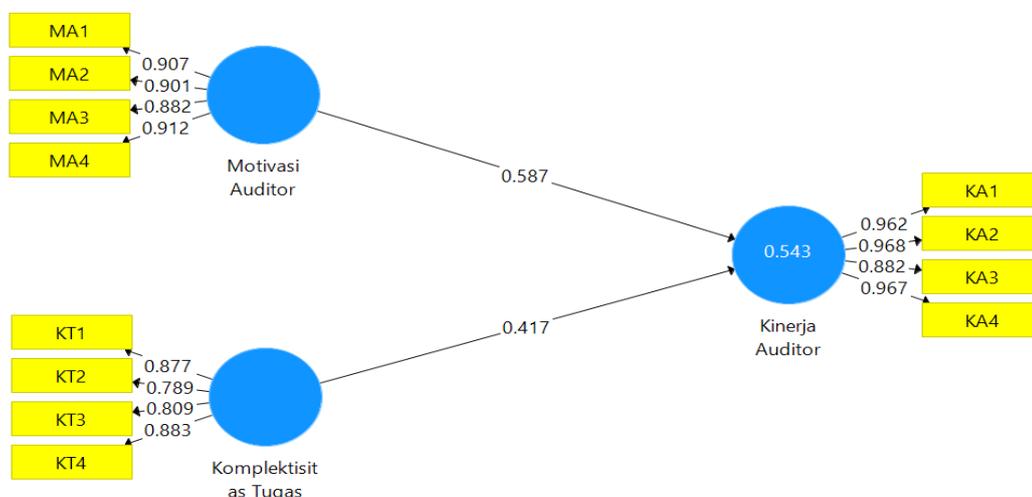
**Table 4 Composite Reliability and Cronbach's Alpha Values**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kinerja Auditor	0.96	0.971
Kompleksitas Tugas	0.864	0.906
Motivasi Auditor	0.922	0.945

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Composite Reliability yang lebih besar dari 0,6, yang berarti konstruk-konstruk yang diukur dapat dianggap reliabel. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,7 semakin memperkuat hasil ini, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan dapat diandalkan.

### Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural mencakup uji kebaikan model ( $R^2$  untuk variasi variabel,  $Q^2$  untuk prediksi) dan uji hipotesis (hubungan langsung dan tidak langsung berdasarkan signifikansi). PLS-MGA digunakan untuk melihat perbedaan antar kelompok, sementara bootstrapping memastikan keandalan hasil.



**Gambar 1. Hasil Proses Bootstrapping (Sumber: Output SmartPLS, 2024) Model Fit Test**

Dalam SEM berbasis PLS, R-Square ( $R^2$ ) menilai kemampuan model struktural dalam memprediksi variabel dependen.  $R^2$  menunjukkan proporsi variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Kategori  $R^2$ :  $\geq 0.67$  (kuat),  $\geq 0.33$  (moderat), dan  $\geq 0.19$  (lemah). Berikut adalah nilai  $R^2$  dan Adjusted  $R^2$  dari model yang diuji:

**Tabel 5. Nilai R-Square**

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square
Kinerja Auditor	0.543	0.534

Berdasarkan nilai R-Square sebesar 0.543, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Auditor dan Kompleksitas Tugas mampu menjelaskan 54,3% variabilitas Kinerja Auditor. Berdasarkan kriteria kategori, nilai ini termasuk dalam kategori moderat. Sementara itu, nilai Adjusted R-Square sebesar 0.534 menunjukkan koreksi terhadap R-Square dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam model. Koreksi ini menghasilkan penurunan kecil yang mencerminkan stabilitas model, sehingga menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kualitas yang cukup baik.

### Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan melihat original sample estimates (O) untuk arah hubungan dan t-statistics (T) serta p-values (P) untuk signifikansi. Hubungan positif ditunjukkan oleh O mendekati +1, negatif jika mendekati -1. Hubungan signifikan jika  $T > 1,96$  atau  $P < 0,05$  (Hair et al. 2019; Moscato 2023). Hasil dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 6. Direct dan Indirect Effects**

No.	Hubungan Variabel	Pengaruh Langsung	Keterangan
1	Motivasi Auditor → Kinerja Auditor	0.587	Signifikan
2	Kompleksitas Tugas → Kinerja Auditor	0.417	Signifikan

Tabel 6. menunjukkan hubungan langsung antara variabel-variabel dalam model:

1. Motivasi Auditor → Kinerja Auditor memiliki pengaruh langsung sebesar 0.587, yang menunjukkan bahwa motivasi auditor memberikan kontribusi positif yang lebih kuat terhadap kinerja auditor dibandingkan dengan kompleksitas tugas.

2. Kompleksitas Tugas → Kinerja Auditor memiliki pengaruh langsung sebesar 0.417, menunjukkan bahwa kompleksitas tugas memberikan kontribusi positif moderat terhadap kinerja auditor.

## **PEMBAHASAN**

### **Motivasi Auditor Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor**

Motivasi auditor memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja auditor, dengan nilai pengaruh sebesar 0.587. Ini menunjukkan bahwa motivasi auditor memberikan kontribusi positif yang lebih kuat terhadap kinerja auditor dibandingkan dengan kompleksitas tugas. Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya motivasi dalam meningkatkan kinerja auditor.

Motivasi auditor berperan penting dalam mendukung kinerja auditor di BPKP, di mana motivasi yang tinggi dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih baik dan lebih efisien (Hidayatullah, Wardayati, and Roziq 2021). Temuan ini mendukung pernyataan bahwa motivasi auditor berkontribusi positif terhadap kinerja (Mariana and Rahmani 2022; Munawarah and Diantimala 2016). Motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor di Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan (Pribadi 2022).

Namun, ada penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak mendukung pengaruh motivasi terhadap kinerja auditor. Dimana motivasi kerja diharapkan dapat meningkatkan kinerja auditor, hasilnya menunjukkan bahwa motivasi justru memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah (Oktavia 2019). Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks tertentu, faktor-faktor lain seperti integritas dan kerahasiaan dapat lebih dominan dalam memengaruhi kinerja auditor dibandingkan dengan motivasi.

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa meskipun motivasi kerja diharapkan dapat meningkatkan kinerja, ada kemungkinan faktor-faktor lain seperti profesionalisme dan independensi auditor lebih berpengaruh (Devi and Pande Dwiana Putra 2019). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun motivasi auditor memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja, konteks dan faktor lainnya perlu dipertimbangkan untuk memahami hubungan ini secara lebih komprehensif.

### **Kompleksitas Tugas Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor**

Kompleksitas tugas memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja auditor, dengan nilai pengaruh sebesar 0.417, yang menunjukkan kontribusi positif moderat terhadap kinerja auditor. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dapat memengaruhi kinerja auditor, meskipun terdapat juga penelitian yang memberikan hasil yang tidak konsisten.

Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor di Inspektorat Daerah Sumatera Selatan, mendukung temuan bahwa kompleksitas tugas dapat meningkatkan kinerja auditor (Jaya, Sabrina, and Afrida 2022).

Kompleksitas tugas berpengaruh pada kinerja auditor, meskipun hasilnya menunjukkan adanya variabel lain yang juga berkontribusi, seperti sifat kepribadian auditor (Rustiarini 2013). Hal ini memberikan perspektif tambahan bahwa kompleksitas tugas tidak berdiri sendiri, melainkan berinteraksi dengan faktor-faktor lain dalam memengaruhi kinerja auditor.

Namun, penelitian yang tidak menemukan pengaruh signifikan antara kompleksitas tugas dan kinerja auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor (Munawarah and Diantimala 2016; Oktavia 2019). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kompleksitas tugas relevan, variabel lain, seperti motivasi dan komitmen organisasi, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar. Selain itu, penelitian oleh Setyawan (2024) juga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment, yang menunjukkan bahwa dalam beberapa situasi, kompleksitas tugas mungkin tidak selalu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja auditor (Setyawan, Pahala, and Handarini 2024).

## **KESIMPULAN**

1. Motivasi auditor memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja auditor, dengan kontribusi yang lebih kuat dibandingkan dengan kompleksitas tugas. Hasil ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja auditor, mendorong mereka untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Namun, terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti integritas, kerahasiaan, profesionalisme, dan independensi auditor dapat memengaruhi kinerja auditor, meskipun motivasi merupakan faktor yang penting. Oleh karena itu, meskipun motivasi auditor memiliki dampak positif, pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh berbagai faktor lainnya juga diperlukan untuk menggambarkan hubungan tersebut secara lebih holistik.
2. Kompleksitas tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor, dengan kontribusi positif moderat sebesar 0.417. Meskipun demikian, pengaruh ini tidak selalu konsisten di semua penelitian. Beberapa studi mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dapat meningkatkan kinerja auditor, namun ada pula penelitian yang menemukan bahwa faktor lain, seperti motivasi dan komitmen organisasi, lebih berpengaruh dalam beberapa konteks. Oleh karena itu, meskipun kompleksitas tugas berperan dalam kinerja auditor, variabel lain juga harus diperhitungkan untuk memahami secara lebih menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor.

## **SARAN**

1. Organisasi perlu merancang program untuk meningkatkan motivasi auditor, seperti memberikan penghargaan berbasis kinerja, pelatihan pengembangan diri, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor lain seperti integritas, profesionalisme, dan independensi untuk memastikan kinerja yang optimal.
2. Dalam menghadapi kompleksitas tugas, organisasi dapat menyediakan panduan kerja yang jelas, pelatihan teknis, dan dukungan teknologi. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi dan menangani faktor lain, seperti komitmen organisasi dan motivasi individu, yang dapat memengaruhi kinerja auditor dalam berbagai konteks.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulia, Rafika, and Rahmawaty Rahmawaty. 2020. "Pengaruh Kemakmuran Pemerintah Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Dan Tingkat Ketergantungan Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5(4): 584–98. doi:10.24815/jimeka.v5i4.16826.
- Devi, Ni Putu Haris Candra, and I Made Pande Dwiana Putra. 2019. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali." *E-Jurnal Akuntansi* 27: 1472. doi:10.24843/eja.2019.v27.i02.p24.
- Hair, Joseph F., Jeffrey J. Risher, Marko Sarstedt, and Christian M. Ringle. 2019. "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM." *European Business Review* 31(1): 2–24. doi:10.1108/EBR-11-2018-0203.
- Hanjani, Andreani, and Rahardja. 2014. "Analisis Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Kompetensi, Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP Di Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3(2): 1–9.
- Hidayatullah, Arif, Siti Maria Wardayati, and Ahmad Roziq. 2021. "Kajian Teoritis Tentang Budaya Organisasi, Independensi, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor BPKP Melalui Motivasi Dan Profesionalisme." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22(1): 217. doi:10.29040/jap.v22i1.2800.
- Jaya, Alvin Aditya, Nina Sabrina, and Anggreliia Afrida. 2022. "SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Lingkungan Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Modearsi Pada Inspektorat Daerah Sumatera Selatan Kesadaran Akan Pentingnya Lembaga Inspektorat." *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen* 2(3): 252–68.
- Liza, Laisa, and Mariana Mariana. 2023. "Can Budget Ratcheting Moderate the

- Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures?" *Journal of Data Acquisition and Processing* 38(3): 5472–85. doi:10.5281/zenodo.777718.
- Mariana, Mariana, Syukriy Abdullah, and Nadirsyah Nadirsyah. 2018. "Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit." *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 8(2): 177. doi:10.22219/jrak.v8i2.37.
- Mariana, Mariana, Laisa Liza, Sri Winarsih Ramadana, Rahmaniar Rahmaniar, and Zulfikar Zulfikar. 2024. "Pengaruh Etika Audit Dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 8(3): 2306–13. doi:10.33395/owner.v8i3.2179.
- Mariana, Mariana, and Rahmaniar Rahmaniar. 2022. "Pengaruh Motivasi Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor." *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1(2): 76–86. doi:https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74.
- Moscato, Jason. 2023. "Evaluating Organizational Performance Using SmartPLS: A Management Perspective." *APTISI Transactions on Management (ATM)* 7(3): 273–81. doi:10.33050/atm.v7i3.2144.
- Munawarah, Hujjatun, and Yossi Diantimala. 2016. "Pengaruh Motivasi, Diskusi Dalam Reviu Audit, Kompleksitas Tugas, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh)." *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 9(1): 33–44.
- Oktavia, Marta Hapsari. 2019. "Pengaruh Integritas, Kerahasiaan, Kompleksitas Tugas, Motivasi Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16(2): 161. doi:10.24167/jab.v16i2.2253.
- Pribadi, Teguh. 2022. "Pengaruh Jabatan Fungsional Auditor Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan." *Jurnal Syntax Transformation* 33(1): 1–12.
- Ramadana, Sri Winarsih, Mariana Mariana, Rahmaniar Rahmaniar, and Saiful Bahgia. 2023. "Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2): 1831–40. doi:10.33395/owner.v7i2.1590.
- Rofiq, Inul, and Fefri Indra Arza. 2021. "Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Umur Pemerintah Daerah, Status Pemerintah Daerah, Jumlah Penduduk, Jumlah SKPD, Belanja Pegawai Dan Leverage Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3(3): 705–19. doi:10.24036/jea.v3i3.414.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2013. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Dan Sifat Kepribadian Pada Kinerja." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 17(2): 126. doi:10.7454/mssh.v17i2.2961.
- Setyawan, Diki, Indra Pahala, and Dwi Handarini. 2024. "Pengaruh Gender,

- Locus of Control, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 4(3): 634–54. doi:10.21009/japa.0403.02.
- Sheko, Alma, and Alma Braimllari Spaho. 2018. “Information Technology Inhibitors and Information Quality in Supply Chain Management: A PLS-SEM Analysis.” *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 7(3): 125–38. doi:10.2478/ajis-2018-0064.
- Sudirman, Faturachman Alputra, and Saidin Saidin. 2022. “Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) Dan Pembangunan Berkelanjutan: Reviu Literatur Sistematis.” *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 21(1): 44–58. doi:10.35967/njip.v21i1.269.
- Yuniarti, Titi. 2020. “Motivasi Kerja Dan Kinerja Auditor Terhadap Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Anggaran (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Dan Keuangan).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(2): 233–51. doi:10.31933/jimt.v2i2.350.